

## SINOPSIS

Tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu dan di Kecamatan Bunut Hulu pada khususnya, berdasarkan persentasinya sepanjang pemilu belakangan ini semakin rendah, Realitas dan fenomena rendahnya partisipasi politik ini merupakan hal yang sangat memprihatinkan, kerana hak politik merupakan salah satu hak azazi. Namun masyarakat yang telah diberi hak pilihnya tersebut justru tidak mau menggunakan hak pilihnya. pada pemilihan legislatif 2009 tercatat 84% masyarakat menggunakan hak pilihnya, akan tetapi pada pemilu presiden 2009 tercatat hanya 83%, sedangkan pada pemilukada Bupati 2010, masyarakat yang menggunakan hak pilihnya pada tahun itu 82% Kemudian fenomena rendahnya partisipasi politik ini juga berlanjut pada pemilihan gubernur, dimana masyarakat Kapuas Hulu yang menggunakan hak pilihnya hanya 81%. Oleh karena semakin menurunnya tingkat partisipasi sepanjang pemilu belakangan ini sehingga patut untuk dikaji bagaimana bentuk partisipasi politik masyarakat kecamatan Bunut Hulu, serta faktor apa yang mempengaruhi bentuk partisipasi politik masyarakat Kecamatan Bunut Hulu pada Pileg 2014.

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat di kecamatan Bunut Hulu, data di kumpulkan melalui wawancara, serta focus group discussion (FGD). Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber setelah itu Membuat abstraksi, dan menyusun kedalam satuan-satuan sehingga di dapatkan suatu kesimpulan, dan tahap terakhir yaitu memeriksa keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat mengikuti berbagai kegiatan politik meliputi, pemberian suara, mengikuti kampanye mengikuti diskusi politik, serta menjadi tim sukses dari beberapa caleg terutama para caleng yang berasal dari kecamatan Bunut Hulu. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, sebagai faktor pendorong meliputi, kesadaran politik masyarakat, himbauan dari tokoh masyarakat serta tokoh agama, adanya kedekatan emosional dengan calon legislatif. Faktor penghambat yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu karna faktor pemilih berdomisili di luar Kecamatan Bunut Hulu, tidak mempunyai calon yang tepat, kesibukan kerja, serta tidak percayanya sebaigian masyarakat terhadap politik.

Kesimpulan, bahwa partisipasi masyarakat Kecamatan Bunut Hulu sudah baik dimana masyarakat mengikuti berbagai kegiatan politik atas kesadaran sendiri, serta mengikuti segala kegiatan politik yang di selenggarakan oleh KPUD, dan tim Sukses. Rekomendasi daari penelitian ini adalah Agar KPUD Kab. Kapuas Hulu dapat meningkatkan kinerja tugas dan fungsinya menyangkut pembinaan dan sosialisai politik terhadap masyarakat Kec. Bunut Hulu pada khususnya sehingga masyarakat Kec. Bunut hulu lebih cerdas dalam memilih calon legislatif maupun calon kepala daerah sehingga angka golpot yang sepanjang pemilu semakin meningkat dapat di minimalisir.